

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Bisnis utama sebuah rumah sakit adalah menjual jasa pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh dengan melakukan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan dan gawat darurat, seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. Fungsi Rumah sakit diantaranya mengadakan kegiatan penunjang medis dan pelayanan medis. Bagian penting dan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan penunjang medis persediaan obat medis.

Persediaan obat medis adalah aset lancar yang sangat penting yang perannya dibutuhkan terus menerus oleh rumah sakit untuk kelancaran pelayanan medis. Rumah sakit akan menghadapi resiko tidak bisa memenuhi kebutuhan obat pasien jika tanpa adanya pengelolaan persediaan obat yang sesuai prosedur. Dalam hal ini, sistem persediaan obat yang baik dan memadai harus diterapkan oleh rumah sakit untuk mengurangi atau menangani masalah persediaan yang timbul dan membantu kelancaran dalam kegiatan operasional rumah sakit. Rumah sakit memerlukan jumlah yang besar dalam menyediakan obat-obatan. Dikarenakan transaksi yang banyak dan jumlah yang besar, kemungkinan kesalahan dan pemborosan sangat mungkin terjadi maka diperlukan sistem yang memadai dalam mengelola persediaan obat. Pelaksanaan sistem ini diperlukan pengawasan agar sesuai prosedur yang seharusnya, sehingga kalau terjadi kesalahan akan segera terdeteksi dan dilakukan penanganannya. Pelaksanaan prosedur yang dijalankan memerlukan pengendalian intern dari rumah sakit.

Pengelolaan persediaan membutuhkan sistem akuntansi persediaan yang baik. Sistem persediaan berkaitan erat dengan sistem pembelian, gudang,

permintaan dan pengeluaran barang, termasuk juga sistem pengendalian internal terhadap persediaan. Dalam proses mendapatkan barang sampai barang itu dikeluarkan dari gudang memerlukan beberapa prosedur, maka dari itu perlu sistem yang baik untuk menjaga persediaan tetap stabil. Persediaan merupakan salah satu asset utama maka diperlukan sistem yang berfungsi melindungi persediaan obat tersebut dan juga untuk menginformasikan ketersediaan obat lebih dapat dipercaya. Selain itu juga Menurut Sugiarto (1985) bahwa sistem yang baru tentunya adalah sistem yang dapat memperbaiki informasi, melindungi harta perusahaan dan menurunkan biaya administrasi.

Rumah Sakit Aisyiyah merupakan salah satu rumah sakit yang melakukan pelayanan terhadap pasien umum dan pasien BPJS, yang sebagian besar adalah pasien BPJS maka perlu sistem persediaan obat medik guna kelangsungan pelayanan kesehatan. Ketersediaan obat yang aman (*buffer Stock*) akan meningkatkan kualitas layanan obat karena pasien akan mendapat pelayanan yang tepat. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul **EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT PADA RUMAH SAKIT UMUM AISYIYAH**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan pada analisis sistem persediaan obat medik adalah :

1. Sejauh mana penerapan sistem akuntansi persediaan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah telah sesuai dengan konsep sistem akuntansi persediaan ?
2. Bagaimana jaringan yang membentuk sistem akuntansi persediaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memberikan hasil evaluasi sistem persediaan obat medik pada Rumah Sakit Umum Aisyiyah.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkupnya adalah terkait dengan pelaksanaan sistem akuntansi persediaan obat yang diterapkan di Rumah Sakit Umum.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam dibidang sistem persediaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi sistem akuntansi persediaan pihak manajemen Rumah Sakit.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini yang diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan rerangka konseptual

Bab 3: Metode penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab 4: Analisis dan pembahasan

Bab ini menceritakan secara singkat tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik informan penelitian, hasil analisa data dan pembahasan

Bab 5 : Simpulan Keterbatasan dan Saran

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran.